

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

3.1.1 Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini mendeskripsikan situasi yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari dan pelestarian alami kebiasaan masyarakat atau lembaga. Meskipun dalam penelitian lapangan mungkin atau tidak tahu bahwa mereka sedang dipelajari (Azis, 2017, h. 102). Dalam hal ini, peneliti mengamati implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter-karakter religius SDN 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

3.1.2 Sifat Penelitian

Penelitian tesis ini bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu menguraikan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber data (Lambert and Clinton, 2012, h. 255) kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan tentang implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter-karakter religius SDN 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian tesis berlangsung sejak bulan April sampai dengan Bulan Juni tahun 2021.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara.

3.3 Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder (Mesly, 2015, h. 4). Sumber data primer pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN 1 Wa Ode Angkalo, Orang Tua/Wali Siswa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tenaga Pendidik SDN 1 Wa Ode Angkalo, dan Peserta Didik SDN 1 Wa Ode Angkalo. Adapun sumber data sekunder penelitian ini adalah buku-buku tentang pendidikan agama Islam dan bacaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi (Lynda, 2006, h. 175).

3.4.1 Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, dan mendengar program penyelenggaraan pendidikan agama Islam di SDN 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

3.4.2 Wawancara dilakukan dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, Orang Tua/Wali, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, serta

Peserta Didik yang peneliti anggap cakap dan mampu dalam melengkapi data penelitian.

- 3.4.3 Dokumentasi yaitu kegiatan pengumpulan data berupa berkas, foto, dan data cetak lainnya yang peneliti anggap berkesinambungan dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses penyusunan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data yang perlu dimuat dalam penelitian, yang selanjutnya menjadi dasar pembuatan kesimpulan untuk memudahkan pemahaman (Sugiyono, 2007, h. 333-334). Berdasarkan hal tersebut, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis-kualitatif (*qualitative-analyze*), sebagaimana yang diungkapkan Hubberman dan Miles dalam kutipan Sugiyono bahwa langkah-langkah penyusunan data analisis-kualitatif ada tiga yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2007, h. 204). Berikut pengintegrasian langkah-langkah tersebut:

3.5.1 Reduksi data

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan dan pemfokusan data penelitian lapangan (Sugiyono, 2007, h. 205). Berdasarkan hal tersebut, peneliti menyederhanakan dan memfokuskan penelitian pada implementasi pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter-karakter religius peserta didik SDN 1 Wa Ode Angkalo.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data merupakan pengorganisasian informasi yang didapatkan untuk mendukung data penelitian di lapangan. Oleh sebab itu, penulis menyajikan data-data mengenai faktor pendorong dan penghambat pengimplementasian pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter-karakter religius peserta didik SDN 1 Wa Ode Angkalo.

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses analisis reduksi dan penyajian data untuk menemukan kesimpulan dalam penelitian dengan tetap mengacu pada rumusan masalah. Berangkat dari hal tersebut, maka penulis di sini menyimpulkan tentang upaya sekolah dan tenaga pendidik membentuk karakter-karakter religius peserta didik melalui pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Wa Ode Angkalo Kecamatan Bonegunu Kabupaten Buton Utara.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan langkah-langkah yang diterapkan untuk membuktikan orisinalitas suatu penelitian. Adapun teknik peneliti untuk menguji keabsahan data penelitian adalah sebagai berikut:

3.6.1 Kredibilitas (Kepercayaan)

Kredibilitas yang pembuktian bahwa data yang didapatkan dan dimuat dalam penelitian adalah benar, hal ini dilakukan dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dan ketelitian, dan memiliki *membercheck*.

3.6.2 Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber data luar sebagai bahan perbandingan, setelah dilakukan *crosscheck* sebagai pertanggung jawaban dari hasil penelitian yang diungkapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik trianggulasi data dan trianggulasi metode.

3.6.3 Konfirmability (Kepastian)

Konfirmability yaitu pengecekan data, informasi, serta interpretasi hasil penelitian melalui materi yang ada pada pelacakan audit (atau materi penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian ini).